

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas II-9 SLTP Negeri 2 Bandung pada materi pokok Fungsi di semester ganjil tahun pelajaran 2002/2003. Penelitian dilakukan dengan dua siklus yang masing-masing memuat 2 (dua) tindakan.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan model belajar koperatif tipe STAD, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu: (1) Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam memberikan alasan rasional terhadap pernyataan yang disajikan pada siklus I, siklus II dan tes akhir dari klasifikasi sedang menjadi cukup. Namun demikian peningkatan kemampuan ini pada siklus I dan siklus II masih dalam kualifikasi sedang, (2) Kemampuan siswa mengubah suatu masalah nyata ke dalam model matematika pada siklus I, siklus II dan tes akhir meningkat dari klasifikasi kurang menjadi cukup dan baik sekali, (3) Kemampuan siswa dalam mengilustrasikan sebuah ide matematika ke dalam bentuk uraian yang relevan pada siklus I, siklus II dan tes akhir meningkat dari klasifikasi sedang menjadi baik dan baik sekali.

Pengembangan kemampuan komunikasi matematik ini disertai dengan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dimana rata-rata persentase aktivitas siswa dalam KBM sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Coopetarive Learning* tipe STAD mendapat sambutan yang positif dari para siswa. Mereka

menyenangi belajar dengan model ini dan mereka pun menginginkan belajar kembali dengan model ini.

Kenaikan persentase dan sambutan siswa yang positif terhadap model pembelajaran yang terungkap ini merupakan dampak dari semakin luasnya kesempatan yang diberikan guru pada siswa serta variatifnya pengakuan guru terhadap peran-serta siswa pada saat mereka mengkonstruksi pengetahuannya.

B. Saran-saran

Berikut ini adalah beberapa saran untuk guru dan atau peneliti lainnya sehubungan dengan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa SLTP:

- a. Guru dan atau peneliti hendaknya mengembangkan instrumen (misalnya LKS yang refresentatif, perangkat evaluasi dan perangkat observasi) untuk mengukur komunikasi matematik yang lebih bervariasi dan untuk materi matematika yang lebih luas;
- b. Disarankan agar guru dan atau peneliti lain melakukan penelitian lainnya tentang komunikasi matematik melalui pendekatan dan model pembelajaran yang lain, misalnya melalui pembelajaran yang berbasis masalah, pembelajaran langsung atau *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*,